

PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI PEMERINTAHAN DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH DI KOTA DENPASAR

Ni Luh Gede Gita Putri Prita Sari

NPP. 32.0605

Asdaf Kota Denpasar, Provinsi Bali

Program Studi Keuangan Publik

Email: gitaputri.pritasari@gmail.com

Pembimbing Skripsi: Dr. Marja Sinurat, M.Pd., MM

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): This research is motivated by the phenomenon of consolidation discrepancies between the central government's financial reports and regional financial reports, which have been addressed through the implementation of a regional government information system by all local governments in Indonesia, particularly in Denpasar City. The preparation of regional financial reports in Denpasar City encountered several challenges due to the transition from SIPKD to SIPD, which was significantly felt. This transition has become a challenge for the local government to adapt, especially in maintaining the WTP (Unqualified Opinion) that was previously achieved. **Purpose:** The objective of this research is to examine the impact of accounting comprehension and the implementation of the local government information system on the quality of regional financial reports in Denpasar City. **Method:** This research employs a quantitative method with primary data obtained through a closed questionnaire. The population consists of 127 individuals, including 91 officials, employees, staff, and operators within BPKAD, as well as 36 regional apparatuses in Denpasar City. The sampling method used is simple random sampling, with a total sample of 56 individuals selected randomly. The analysis is conducted using the Statistical Product and Service Solution (SPSS) software version 27.0. **Result:** Based on the results of this research, accounting comprehension influences the quality of regional financial reports with an r -value of 0,529 and an r^2 value of 0,280, contributing 28%. The implementation of the regional government information system affects the quality of regional financial reports with an r -value of 0.741 and an r^2 value of 0.549, contributing 54.9%. Accounting comprehension and the implementation of the regional government information system together influence the quality of regional financial reports with an R -value of 0.822 and an R^2 value of 0.676, contributing 67.6%, categorized as strong. **Conclusion:** Based on variable testing, accounting comprehension (X_1) and the implementation of the regional government information system (X_2) have a significant impact on the quality of regional financial reports (Y). This highlights the crucial role of both financial literacy and digital systems in ensuring accurate and accountable financial management.

Keywords: LKPD Quality, Accounting Comprehension, SIPD Implementation

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena penyimpangan konsolidasi antara laporan keuangan pemerintah pusat dengan laporan keuangan daerah yang diatasi dengan penerapan sistem informasi pemerintahan daerah oleh seluruh pemerintah daerah di Indonesia khususnya di Kota Denpasar. Penyusunan laporan keuangan daerah di Kota Denpasar menemukan beberapa kendala dikarenakan peralihan SIPKD menuju SIPD yang cukup dirasakan sehingga menjadi tantangan bagi pemda untuk bisa beradaptasi terutama dalam mempertahankan opini WTP yang sebelumnya pernah diraih. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi dan penerapan sistem informasi pemerintahan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Kota Denpasar. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan perolehan data primer melalui kuesioner secara tertutup. Populasi yang digunakan sebanyak 127 orang yang terdiri dari 91 pejabat, pegawai, staff serta operator yang ada di BPKAD dan 36 perangkat daerah di Kota Denpasar. Sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan sampel berjumlah 56 orang yang dipilih secara acak. Analisis menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 27.0*. **Hasil/Temuan:** Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah dengan nilai $r = 0,529$ dan nilai $r^2 = 0,280$ memiliki kontribusi sebesar 28%. Penerapan sistem informasi pemerintahan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah dengan nilai $r = 0,741$ dan nilai $r^2 = 0,549$ memiliki kontribusi sebesar 54,9%. Pemahaman akuntansi dan penerapan sistem informasi pemerintahan daerah secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah dengan nilai $R = 0,822$ dan nilai $R^2 = 0,676$ memiliki kontribusi sebesar 67,6% dengan kategori kuat. **Kesimpulan:** Berdasarkan uji variabel antara pemahaman akuntansi (X_1) dan penerapan sistem informasi pemerintahan daerah (X_2) terhadap kualitas laporan keuangan daerah (Y) berpengaruh secara signifikan.

Kata Kunci: Kualitas LKPD, Pemahaman Akuntansi, Penerapan SIPD

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan alat pertanggungjawaban pemerintah terhadap penggunaan anggaran selama satu periode anggaran. Laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik yakni dapat menyajikan informasi yang relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat diandalkan oleh pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan (Sinurat, 2018: 119). Tujuan laporan keuangan daerah untuk menyediakan informasi mengenai entitas pelaporan dalam hal aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), belanja, transfer, pembiayaan, Saldo Anggaran Lebih (SAL), pendapatan-LO, beban, dan arus kas (Sinurat, 2018: 119). Berdasarkan hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terhadap laporan keuangan terdapat empat opini yang akan menjadi standar dari kualitas laporan keuangan. Pendapat yang diberikan berkaitan dengan kewajaran informasi pada laporan, dimana hasil audit tersebut terdiri dari Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Tidak memberi Pendapat (TMP) dan Tidak Wajar (TW). Namun, berdasarkan hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), masih ditemukan berbagai penyimpangan dalam laporan keuangan, yang mengindikasikan perlunya perbaikan sistem dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam penyusunannya (Roya, 2023).

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan akan menghasilkan laporan keuangan berupa Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) dan Laporan Keuangan Daerah (LKPD) yang terkonsolidasi sesuai dengan SAP. Pemerintah sebagai pemegang kekuasaan yang memiliki peran penting dalam konsolidasi ini sehingga mempengaruhi kinerja fiskal pemerintah (Dargenidou, Vicente-lama dan García, 2024). Faktanya dalam praktik pemerintahan hingga saat ini masih ditemukan beberapa penyimpangan konsolidasi dan ditemukan sebanyak kurang lebih tiga belas ribu permasalahan terkait LKPP dan LKPD yang dimuat dalam Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) I tahun 2023, selanjutnya BPK memberikan opini WTP atas 79 Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga (LKKL) dan satu Laporan Keuangan Bendahara Umum Negara (LKBUN) serta empat opini WDP atas LKKL. Pemeriksaan LKPD oleh BPK dijelaskan bahwa dari 546 LKPD, sebanyak 493 yang baru memperoleh opini WTP, sedangkan sisanya sebanyak 48 yang memperoleh opini WDP, tiga memperoleh opini TMP dan dua dengan opini TW. Pemerintah terus berupaya dalam mengatasi permasalahan tersebut melalui pemanfaatan teknologi, salah satunya dengan penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD). Penerapan SIPD dapat diukur berdasarkan variabel penerapan sistem informasi berbasis teknologi yaitu kemandirian data, kecepatan dan ketepatan waktu, ketelitian, variasi laporan, serta relevansi (Purnamasari, 2025).

Kota Denpasar menjadi salah satu daerah yang berhasil mempertahankan opini WTP dalam penyusunan LKPD selama bertahun-tahun¹. Namun, adaptasi terhadap SIPD di lingkungan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) masih menghadapi tantangan, termasuk dalam hal pemahaman akuntansi pegawai serta keterbatasan fitur dalam sistem SIPD yang masih mengalami perbaikan. Penerapan SIPD di BPKAD Kota Denpasar telah dilakukan Namun, masih ditemukan kendala seperti sistem yang sering mengalami gangguan, fitur yang belum optimal, serta kurangnya pemahaman pegawai dalam mengoperasikan aplikasi. Sebagian besar proses masih bergantung pada operator khusus, sementara pegawai lain memerlukan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan SIPD (Fitriasari, 2024: 41). Urgensi pemahaman pada tingkat berpikir (C2) menurut (Taksonomi Bloom (1956) dalam Tulasi, 2010: 364), dapat diterapkan untuk menganalisis tingkat pemahaman akuntansi para pelaku penyusun laporan keuangan. Pemahaman dasar terhadap tahapan penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah yang didasarkan pada komponen laporan keuangan pemerintah daerah yang terdiri atas Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) (Taufiqurrohman, Siti, Machmud. 2021).

Dewasa ini berdasarkan penelitian terhadap lulusan akuntansi di Amerika yang berkurang mendorong banyak sekolah ataupun pelatihan akuntansi untuk mencetak lebih banyak sumber

¹ Pemkot Denpasar Pertahankan Opini WTP 12 Kali Berturut dari BPK RI. [Pemkot Denpasar Pertahankan Opini WTP 12 Kali Berturut Dari BPK RI - https://www.denpasarkota.go.id](https://www.denpasarkota.go.id). Diakses pada 13 Mei 2025.

daya manusia yang memiliki pemahaman dasar tersebut yang siap menghadapi berbagai tantangan dan kesulitan dalam menyusun laporan keuangan di masa mendatang (Reinstein dan Kaszak, 2024). Hal ini menunjukkan adanya gap dalam pemahaman akuntansi yang berpengaruh pada efektivitas penggunaan SIPD dalam pelaporan keuangan. Hubungan tersebut terjadi mengingat tujuan pemerintah dalam mencapai transparansi dan akuntabilitas keuangan. Berdasarkan penelitian (Martins dan Gonçalves, 2022) yang menenankan dengan hasil empiris bahwa kemajuan dalam pemerintah digital berkontribusi pada efektivitas tata kelola pemerintahan. Maka asumsi dasar penelitian ini adalah bahwa pemahaman akuntansi yang baik akan mendukung optimalisasi SIPD dalam penyusunan LKPD, sehingga kualitas laporan keuangan dapat lebih terjamin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pemahaman akuntansi dan penerapan SIPD terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Kota Denpasar sehingga nantinya hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dan praktis dalam memperbaiki sistem pelaporan keuangan daerah melalui pendekatan kuantitatif antara kompetensi SDM dan pemanfaatan teknologi informasi bagi Pemerintah Kota Denpasar. Selain itu, dapat dijadikan sebagai referensi terbaru bagi Institut Pemerintahan Dalam Negeri.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Berdasarkan Surat Edaran Nomor 500.5.4/48/SJ tanggal 6 Januari 2023 yang diterbitkan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Dalam Negeri tentang implementasi SIPD oleh pemerintah daerah dalam penyusunan dokumen pelaporan di tahun anggaran 2024, Pemerintah Kota Denpasar secara cepat beralih dari penggunaan SIPKD menjadi SIPD dalam menyusun laporan keuangannya. Meskipun SIPD dirancang untuk meningkatkan pengelolaan keuangan, masalah seperti kesalahan sistem yang sering terjadi, kurangnya pelatihan, dan variasi pemahaman akuntansi diantara pegawai pemerintahan menghambat potensi optimalnya. Selain itu, transisi dari SIPKD ke SIPD menciptakan kesulitan dalam konsolidasi laporan keuangan, terutama akibat perbedaan standar akuntansi dan ketidakcukupan identifikasi akun resiprokal. Hambatan-hambatan ini menunjukkan bahwa tanpa pelatihan yang memadai, dukungan teknis, dan perbaikan sistem, kontribusi SIPD terhadap transparansi dan akuntabilitas keuangan masih terbatas, menjadikannya area penting untuk penelitian lebih lanjut dan pengembangan kebijakan.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi dari beberapa penelitian terdahulu sekaligus menjadi acuan penulisan ini. Penelitian Mawar Maulana Nur, dkk yang berjudul pengaruh pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, serta sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan SKPD di Pemerintah Daerah Kota Pasuruan. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa secara parsial variabel pemahaman akuntansi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan karena nilai signifikansi $< 0,05$ (Nur, Sopanah dan Puspitosarie, 2023).

Penelitian selanjutnya oleh Ayu, Nengah dan Putra yang berjudul pengaruh pemahaman akuntansi, komitmen karyawan, dan peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada OPD Kab. Gianyar. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa variabel pemahaman akuntansi, komitmen karyawan, dan peran internal audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di OPD Kab. Gianyar (Ayu,

Nengah, Putra 2021).

Penelitian ini dilakukan oleh Florencia Paat dan Suji yang berjudul pengaruh penerapan sistem informasi pemerintahan daerah (SIPD) terhadap kualitas laporan keuangan pada pemerintah Kota Cimahi. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa variabel penerapan SIPD berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah Kota Cimahi (Paat, 2023).

Penelitian ini menggunakan uji *Fit Model Test*, yang menjelaskan bahwa antara sistem informasi keuangan daerah dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi dikatakan cocok/sesuai. Indikator yang digunakan terdiri dari tiga indikator sistem informasi keuangan, tiga indikator pemanfaatan teknologi, dan empat indikator kualitas laporan keuangan. (Puspitawati, 2020).

Penelitian ini dilakukan oleh Mustaqmah dan Dian yang berjudul pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan sistem informasi pemerintahan daerah (SIPD) dan sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota bukittinggi. Penelitian ini menjelaskan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Kota Bukittinggi (Mustaqmah, S. A., & Putri, D. P. (2022).

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dari penelitian terdahulu, yang dapat dilihat dari perbedaan variabel yang penulis gunakan yaitu variabel pemahaman akuntansi, penerapan sistem informasi pemerintahan daerah (SIPD), dan kualitas laporan keuangan daerah di Kota Denpasar dengan responden sebanyak 56 orang yang terdiri dari pelaku keuangan yang berada di lingkungan pemerintah Kota Denpasar.

1.5. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pemahaman akuntansi dan penerapan sistem informasi pemerintahan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Kota Denpasar.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan model regresi linear sederhana dan ganda untuk melihat besar pengaruh antar variabel pemahaman akuntansi (X_1) dan variabel penerapan sistem informasi pemerintahan daerah (X_2) terhadap variabel kualitas laporan keuangan daerah (Y). Penulis menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner tertutup kepada pihak-pihak penyusun laporan keuangan dari BPKAD dan OPD di lingkungan Pemerintah Daerah Kota Denpasar. Data tersebut diperoleh dari sampel sebanyak 56 orang dan dianalisis dengan melakukan uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, model regresi dan uji hipotesis.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi *software statistical product and service solution (SPSS) versi 27.0*. dalam menghitung data penelitian dengan hasil sebagai berikut.

3.1. Uji Instrumen Penelitian

3.1.1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuesioner untuk mengukur dan memperoleh data penelitian dari responden (Sugiyono, 2018).

Tabel 3.1

Hasil Uji validitas instrumen

Variabel	Hitung	Tabel	Status
1	2	3	4
Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y)			
Y1	0,720	0,222	Valid
Y2	0,674		Valid
Y3	0,601		Valid
Y4	0,707		Valid
Y5	0,584		Valid
Y6	0,667		Valid
Y7	0,602		Valid
Y8	0,723		Valid
Y9	0,779		Valid
Y10	0,714		Valid
Y11	0,666		Valid
Y12	0,713		Valid
Y13	0,805		Valid
Y14	0,634		Valid
Y15	0,629		Valid
Y16	0,741		Valid
Y17	0,698		Valid
Y18	0,769		Valid
Pemahaman Akuntansi (X1)			
X1.1	0,321	0,222	Valid
X1.2	0,392		Valid
X1.3	0,390		Valid
X1.4	0,526		Valid
X1.5	0,574		Valid
X1.6	0,538		Valid
X1.7	0,354		Valid
X1.8	0,553		Valid
X1.9	0,699		Valid
X1.10	0,588		Valid
X1.11	0,414		Valid
X1.12	0,645		Valid
X1.13	0,541		Valid
X1.14	0,513		Valid
X1.15	0,584		Valid
X1.16	0,345		Valid
X1.17	0,581		Valid

X1.18	0,635		Valid
X1.19	0,628		Valid
X1.20	0,274		Valid
X1.21	0,282		Valid
Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (X2)			
X2.22	0,421	0,222	Valid
X2.23	0,589		Valid
X2.24	0,565		Valid
X2.25	0,517		Valid
X2.26	0,521		Valid
X2.27	0,654		Valid
X2.28	0,693		Valid
X2.29	0,684		Valid
X2.30	0,626		Valid
X2.31	0,747		Valid
X2.32	0,600		Valid
X2.33	0,623		Valid
X2.34	0,736		Valid
X2.35	0,611		Valid

Berdasarkan tabel 3.1 menunjukkan bahwa setiap indikator pertanyaan dan pernyataan dari variabel Y, X₁, dan X₂ dengan total 53 indikator dikatakan valid yang dapat mewakili penelitian ini karena masing-masing memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

3.1.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner yang digunakan memiliki konsistensi apabila pernyataan tersebut dilakukan secara berulang-ulang.

Tabel 3.2

Hasil uji reliabilitas variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.932	18

Tabel 3.3

Hasil uji reliabilitas variabel X₁

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.833	21

Tabel 3.4

Hasil uji reliabilitas variabel X₂

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.864	14

Uji reliabilitas menggunakan teknik *cronbach's alpha* dengan ketentuan nilai *cronbach's alpha* > 0,70. Pada tabel 3.2 variabel Y memiliki nilai 0,93 > 0,70. Tabel 3.3 variabel X₁ memiliki nilai 0,83 > 0,70. Tabel 3.4 memiliki nilai 0,86 > 0,70 artinya ketiga variabel tersebut dinyatakan reliabel.

3.2. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian menggunakan jenis *kolmogrov smirnov* dengan melihat nilai residualnya dengan dasar pengambilan keputusannya apabila nilai signifikansinya > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel bebas dengan dasar pengambilan keputusan dilihat dari nilai VIF < 10,00 artinya tidak memiliki permasalahan multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat nilai varian residual yang berbeda atau tidak dengan dasar pengambilan keputusan uji glejser dimana nilai signifikansinya > 0,05 maka data-data tersebut tidak memiliki perbedaan terhadap nilai varian residualnya.

Tabel 3.5
Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				Unstandardized Residual
N				56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean			.0000000
	Std. Deviation			3.97097217
Most Extreme Differences	Absolute			.100
	Positive			.079
	Negative			-.100
Test Statistic				.100
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c				.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.			.170
	99% Confidence Interval	Lower Bound		.160
		Upper Bound		.180

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1335104164.

Tabel 3.5 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,20 > 0,05; maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 3.6
Hasil uji multikolinearitas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			Tolerance VIF

(Constant)	16.201	9.665		1.676	.100		
X ₁	.175	.058	.289	3.011	.004	.985	1.015
X ₂	.820	.113	.696	7.246	.000	.985	1.015

a. Dependent Variable: Y

Tabel 3.6 menunjukkan variabel X₁ dan X₂ memiliki nilai VIF 1,015 < 10,00, maka dapat disimpulkan kedua variabel tersebut tidak memiliki permasalahan multikolinearitas.

Tabel 3.7

Hasil uji heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	.072	.051			1.426	.160
X ₁	3.129E-5	.000	.014		.103	.918
X ₂	-.001	.001	-.196		-1.449	.153

a. Dependent Variable: Y

Tabel 3.7 menunjukkan variabel X₁ memiliki nilai signifikansi 0,918 > 0,05 dan variabel X₂ memiliki nilai signifikansi 0,153 > 0,05, maka dapat disimpulkan kedua variabel tersebut tidak memiliki perbedaan nilai varian residualnya.

3.3. Regresi Linear

Regresi linear merupakan uji yang digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh tersebut. Regresi linear sederhana digunakan untuk melihat besar pengaruh masing-masing variabel X terhadap variabel Y sedangkan regresi linear berganda untuk melihat pengaruh kedua variabel secara bersama sama terhadap variabel Y.

Tabel 3.8

Hasil uji regresi linear X₁ terhadap Y

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
1	.529 ^a	.280	.266	4.902	.280	F Change	df1	df2	
						20.981	1	54	.000

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan pengaruh variabel X₁ terhadap Y sebesar 0,280 atau 28% dengan kategori lemah. Sedangkan besar pengaruh variabel X₂ dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.9

Hasil uji regresi linear X₂ terhadap Y

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	

1	.741 ^a	.549	.540	3.881	.549	65.622	1	54	.000
---	-------------------	------	------	-------	------	--------	---	----	------

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan pengaruh variabel X_2 terhadap Y sebesar 0,549 atau 54,9% dengan kategori sedang.

Tabel 3.10

Hasil uji regresi linear berganda

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	15.094	6.705		2.251	.029
Pemahaman Akuntansi(X_1)	.222	.049	.369	4.570	.000
Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah(X_2)	.765	.095	.650	8.054	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas tingkat signifikansi sebesar 0,029 yang berarti nilai signifikansi $< 0,05$ maka model regresi ini dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi. Secara keseluruhan menyatakan bahwa variabel pemahaman akuntansi dan penerapan sistem informasi pemerintahan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Kota Denpasar.

3.4. Koefisien Determinasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui kategori kekuatan antara dua variabel dengan melihat nilai R^2 . Pada tabel 3.11 menjelaskan bahwa nilai pada R square sebesar 0,676 yang artinya Pengaruh Pemahaman Akuntansi (X_1) dan Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (X_2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y) sebesar 67,6% dengan kategori kuat.

Tabel 3.11

Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.822 ^a	.676	.664	3.318	.676	55.332	2	53	.000

3.5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis yang telah diajukan, serta mempermudah dalam pengambilan keputusan hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan uji t untuk melihat pengaruh secara parsial dan uji F secara simultan sebagai berikut.

Tabel 3.12

Hasil uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.094	6.705		2.251	.029
Pemahaman Akuntansi(X ₁)	.222	.049	.369	4.570	.000
Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah(X ₂)	.765	.095	.650	8.054	.000

Tabel 3.12 menunjukkan nilai t masing-masing variabel > 1,672 dimana nilai t dari X₁ sebesar 4,570 dan nilai t variabel X₂ sebesar 8,054 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan H₁ dan H₂ diterima sedangkan H₀ ditolak.

Tabel 3.13
Hasil uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1218.147	2	609.074	55.332	.000 ^b
	Residual	583.406	53	11.008		
	Total	1801.554	55			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Daerah(Y)
b. Predictors: (Constant), Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah(X₂), Pemahaman Akuntansi(X₁)

Tabel 3.13 menunjukkan nilai F sebesar 55,332 dengan tingkat signifikansi 0,00 < 0,05 yang menjelaskan bahwa secara simultan kedua variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

3.6. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Penelitian yang dilakukan dengan menguji pengaruh antara variabel pemahaman akuntansi, penerapan sistem informasi pemerintahan daerah, dan kualitas laporan keuangan daerah masih sedikit yang meneliti variabel tersebut terutama di lingkungan Pemerintah Daerah Kota Denpasar. Penggabungan antara variabel pemahaman akuntansi dengan melihat indikator langsung kepada penyusunan laporan keuangan daerah diharapkan memperoleh data yang mampu memberikan referensi kepada BPKAD Kota Denpasar. Penerapan SIPD yang baru dilaksanakan juga menjadi tantangan bagi peneliti karena membuat asumsi bagaimana penerapan tersebut akan berjalan optimal sehingga membantu pemda dalam menyusun laporan keuangannya.

Penelitian ini menolak hasil penelitian pertama oleh Mawar Maulana, dkk yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Pada penelitian Sri dan Dian yang memberikan pernyataan bahwa kapasitas SDM dan pemanfaatan SIPD berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang dimana variabel pemanfaatan SIPD menjawab asumsi yang sama pada penelitian ini. Penelitian oleh Florencia Paat dan Suji menyatakan bahwa penerapan SIPD berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dimana hasil tersebut peneliti buktikan pada penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian Puspitawati bahwa terdapat hubungan sistem informasi akuntansi dengan pemanfaatan teknologi yang penulis kembangkan bahwa penerapan sistem informasi pemerintahan daerah juga menjadi bagian dari pemanfaatan teknologi. Penelitian ini setuju dengan hasil penelitian Muhasaba bahwa SDM dan teknologi

informasi dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan seperti yang dijelaskan dalam beberapa faktor tersebut.

3.7. Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Penulis menemukan semakin baik pemahaman akuntansi yang dimiliki para pelaku penyusun laporan keuangan akan berdampak terhadap kualitas laporan keuangan daerah dalam lingkup internal. Pengoptimalan penyusunan laporan keuangan menuju prinsip transparansi dan akuntabilitas akan dicapai apabila penerapan SIPD semakin baik. Maka dari itu pentingnya pemahaman akuntansi sebagai skill dasar dan optimalnya penggunaan SIPD dapat memberi kemudahan bagi pemerintah daerah dalam menghasilkan kualitas laporan keuangan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

IV. KESIMPULAN

Pemahaman akuntansi dan penerapan sistem informasi pemerintahan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, nilai $t_{hitung} X_1$ sebesar 4,570 dan nilai t_{hitung} variabel X_2 sebesar 8,054. Nilai $R square$ sebesar 67,6% yang berarti besaran tersebut menunjukkan kekuatan pengaruh antara pemahaman akuntansi dan penerapan sistem informasi pemerintahan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Keterbatasan penelitian. Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas penulis menyadari terdapat kekurangan dalam penelitian ini yang disebabkan oleh keterbatasan penelitian mengenai waktu penelitian, kemampuan penelitian dalam mengembangkan variabel penelitian.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih adanya kekurangan dalam penelitian ini, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat memperluas penelitian dengan cara mempertimbangkan berbagai variabel lain yang dapat dikategorikan baik berdasarkan gender, umur, jabatan, pendidikan dan sebagainya untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih maksimal.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Bapak Dr. H. Suhadjar Diantoro, M.Si selaku Pelaksana Tugas Rektor Institut Pemerintahan Dalam Negeri, Bapak Dr. Halilul Khairi, M.Si selaku Dekan Manajemen Pemerintahan Institut Pemerintahan Dalam Negeri, Bapak Dr. Marja Sinurat, M.Pd., MM selaku Ketua Prodi Keuangan Publik Institut Pemerintahan Dalam Negeri sekaligus selaku dosen pembimbing serta Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKAD) Kota Denpasar dan jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian. Terakhir kepada seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Sinurat. 2018. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Galia Indonesia. Bogor.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Dargenidou, C., Vicente-lama, M. De dan García, B. (2024) "Consolidation in national accounts: Implications for municipal enterprises," *Journal of Accounting and Public Policy*,

- 48(November), hal. 107257. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2024.107257>
- Fitriasari, Dina. 2024. “Pengaruh Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung.” *Jurnal Bina Akuntansi* Vol. 11(2):34–54. Tersedia pada: <https://doi.org/10.52859/jba.v11i2.649>
- Martins, J. dan Gonçalves, L. (2022) “Digital government as a business facilitator,” *Journal of Information Economics and Policy*, 22(September) Vol. 60, hal. 100990. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.infoecopol.2022.100990>
- Mustaqmah, S. A., & Putri, D. P. (2022). Pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan sistem informasi pemerintahan daerah (SIPD) dan sistem informasi manajemen daerah (SIMD) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Bukittinggi. *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 8(2), 181–197. Tersedia pada: <https://doi.org/10.31869/me.v8i2.3738>
- Nur, M.M., Sopanah, A. dan Puspitosarie, E. (2023) “Pengaruh Pemahaman Akuntansi , Sistem Informasi Akuntansi , dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan,” *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan* Vol. 10(1), hal. 48–58. Tersedia pada: <https://doi.org/10.35838/jrap.2023.010.01.05>
- Paat, F.F. (2023) “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Cimahi,” *Indonesian Accounting Research Journal* Vol. 4(1), hal. 1–8. Tersedia pada: file:///C:/Users/USER/Downloads/admin_iarj,+1.+Floencia.pdf
- Puspitawati, L. (2020) “FIT MODEL TEST KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI YANG DIPENGARUHI OLEH KUALITAS TEKNOLOGI KEUANGAN DAERAH (Survei pada Organisasi Perangkat Daerah Bandung),” *Jurnal Riset Akuntansi* Vol.12 No.2. Tersedia pada: <https://doi.org/10.34010/jra.v12i2.3123>
- Reinstein, A dan Kaszak, S.E. (2024) “Addressing the shortage of accountants : Suggestions for academe and the profession,” *Journal of Accounting Education*, 66(February), hal. 100888. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2024.100888>
- Roya. 2023. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bolang Mongondow,” *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing ‘Goodwill’*, Vol.14(1), hal (71):37–52. Tersedia pada: <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/goodwill/article/view/47381/42151>
- Taufiqurrohman, Siti, Machmud. 2021. “Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Lebak,” *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis.* 9(2):103–12. Tersedia pada: <https://ejournal.latansamashiro.ac.id/index.php/JSAB/article/download/579/521>
- Tulasi, Dominikus. 2010 “Merunut Pemahaman Taksonomi Bloom: Penemuan Awal Taksonomi.” *Jurusan Marketing Communication.* (9):35. Tersedia pada: <https://media.neliti.com/media/publications/167113-ID-merunut-pemahaman-taksonomi-bloom-suatu.pdf>
- Ayu, Nengah, Putra. (2021). “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Komitmen Karyawan, dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan,” *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa.* Vol. 2(1), hal. 11-16. Tersedia pada: <https://doi.org/10.22225/jraw.2.1.2927.11-16>
- Purnamasari. (2025). “Technological Infrastructure and financial resource availability in

enhancing public services and government performance: The role of digital innovation adoption in Indonesia,” *Social sciences & humanitties open*. 11 (May), hal. 101621. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2025.101621>

